

STUDI JARINGAN SOSIAL SMA DI KOTA YOGYAKARTA

Puji Lestari dan Adi Cilik Pierewan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai jaringan sosial SMA di Kota Yogyakarta dan membuat suatu model dalam pengukuran dan pemetaan jaringan sosial antar sekolah di Kota Yogyakarta. Dalam beberapa dekade terakhir ini, isu mengenai jaringan banyak dibicarakan orang. Hampir setiap orang di dunia berbicara mengenai jaringan. Kosakata jaringan ini dapat dijumpai mulai dari masalah antar negara, perdagangan dunia, teroris, pemasaran, hubungan antar perusahaan, sampai pada masalah antar kelompok, antar organisasi dan antar individu. Dalam kehidupan sehari-hari juga sering dijumpai bahwa perlunya mengembangkan jaringan. Fakta ini merupakan sebuah kenyataan yang menarik untuk dikaji lebih mendalam dan meluas.

Social Network Analysis (SNA) atau Analisis Jaringan Sosial (AJS) adalah pemetaan dan pengukuran hubungan dan aliran antar orang, grup, organisasi, komputer atau entitas pemroses informasi/pengetahuan” (Krebs, 2007). Selanjutnya menurut Hanneman (2005) Analisis Jaringan Sosial lebih dekat pada sosiologi matematis daripada analisis statistik, karena dalam analisis tersebut lebih banyak diterapkan prinsip matematika yaitu teori graf dan aljabar boolean dalam mengkaji fenomena sosial terutama pada kajian *social segregation*. Dalam kajian sosiologi, ada satu aras besar yaitu sosiologi matematis, dan analisis jaringan sosial termasuk dalam sosiologi matematis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel jaringan sosial yang didefinisikan sebagai struktur sosial yang menghubungkan node-node yang berupa individu-individu atau organisasi. Variabel jaringan sosial ini akan diukur dengan menggunakan kuesioner jaringan sosial. Analisis data yang digunakan adalah analisis jaringan sosial.

Hasil penelitian membuktikan bahwa jaringan yang ada di SMA di Kota Yogyakarta beragam bentuknya. Bentuk jaringan dapat dilihat dari jaringan guru, jaringan kepala sekolah, jaringan kelembagaan dan kemitraan. Salah satu temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah bentuk jaringan kemitraan, dimana terdapat kerjasama yang baik antar sekolah di Kota Yogyakarta. Setelah dilakukan analisis terhadap jaringan kemitraan, hasil menunjukkan bahwa ada beberapa sekolah yang potensial untuk menjadi pengembang jaringan, sehingga jaringan kemitraan yang sudah ada dapat diperluas dan menjangkau sekolah yang lebih banyak.

FISE, 2008 (PEND. SEJARAH)